

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan pembahasan, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Dukungan Sosial (X) Orang Dengan Gngguan Jiwa (ODGJ) di Pondok Pesantren Rehabilitasi Jiwa Assyifa Kabupaten Ngawi tergolong sedang dengan frekuensi 24 responden atau 43,64% persentase dari seluruh jumlah responden dengan rentan skor $159,23 \leq \text{skor} \leq 169,79$.
2. Tingkat Kualitas Hidup (Y) Orang Dengan Gngguan Jiwa (ODGJ) di Pondok Pesantren Rehabilitasi Jiwa Assyifa Kabupaten Ngawi tergolong sedang dengan frekuensi 21 responden atau 38% persentase dari seluruh jumlah responden dan rentan skor $131,41 \leq \text{skor} \leq 139,60$.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima yakni H_0 ditolak H_a diterima karena arah hubungan variabel dukungan sosial (X) berpengaruh positif terhadap kualitas hidup (Y) orang dengan gangguan jiwa di Pondok Pesantren Rehabilitasi Jiwa Assyifa Kabupaten Ngawi. Besarnya pengaruh variabel kualitas hidup dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0,091 atau 9,1% kualitas hidup

dipengaruhi oleh dukungan sosial secara positif artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi kualitas hidup.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang sebelumnya telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi keluarga ODGJ untuk dapat digunakan pada keluarga dan juga masyarakat sebagai acuan dalam memperlakukan orang dengan gangguan jiwa pada saat di rumah ataupun tempat rehabilitasi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan masukan bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.